

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat periode genap tahun 2024 ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan Suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Di zaman sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor makanan, minuman dan lain-lain. Seperti di Lampung Selatan tepatnya di Desa Sanggi masih banyak orang yang memproduksi produk UMKM nya langsung dari bahan-bahan Alam Contohnya UMKM kopi Mangrove yang didirikan oleh Keluarga Sri Sundari Kopi Mangrove yang berlokasi di Desa Sanggi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

Semenjak UMKM ini berdiri pada tahun 2021, UMKM tersebut sama sekali belum pernah promosi melalui media sosial. Promosi atau Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Kopi Mangrove ini masih di sekitaran desa sanggi Padahal penggunaan social media digunakan oleh masyarakat dalam banyak melakukan aktifitas mulai dari entertainment melakukan bisnis atau aktifitas lainnya. Khususnya pada aplikasi Shopee yang saat ini banyak digunakan anak-anak hingga orang dewasa. sekarang Shopee tidak hanya untuk media konten saja tetapi menjadi media pemasaran yang efektif karena Shopee memiliki banyak pengguna, mudah digunakan, populer di kalangan milenial dan memiliki fitur Shopee ads yang dapat

mengoptimalkan penyebaran konten. Oleh karena itu Shopee dapat dijadikan media untuk meningkatkan penjualan.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1 Sejarah Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya.

Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan area Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan

hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

1.1.1.2 Demografi Desa

A. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian,
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.

B. Iklim

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

1.1.1.3 Jumlah Dusun

Desa Sanggi terdiri dari 5 (Lima) Dusun yaitu :

- Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois.
- Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid.
- Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono.
- Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi.
- Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikkal.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Sri Sundari

Nama UMKM : Kopi Mangrove Primang

Berdirinya UMKM : 2021 – Saat ini (2024)

Alamat UMKM : Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran
Lampung Selatan

Masalah : Pemasaran

UMKM Kopi Mangrove Primang Desa Sanggi yang memproduksi kopi yang bercita rasa mangrove dan sirup buah mangrove yang untuk proses pembuatan secara manual dan sederhana. Tetapi untuk produksinya lebih banyak untuk kopi mangrove. Kopi Mangrove desa sanggi ini menggunakan bahan dasar buah mangrove, bahan utama pembuatan kopi dan sirup ini memanfaatkan sumber daya alam yang ada di pesisir pantai dari pohon mangrove yang telah berbuah. Usaha ini merupakan inovasi baru dari UMKM namun informasi seputar UMKM tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat luas karna pemasaran yang dilakukan hanya di area sekitaran Desa Sanggi saja, tidak dilakukan pemasaran secara online Sehingga jangkauan yang tertuju tidak dapat meluas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Pada UMKM Kopi Mangrove Desa Sanggi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk Menjelaskan tentang Pemanfaatan Media Sosial Shopee Sebagai Media Pemasaran Kopi Mangrove Desa Sanggi

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Legalitas Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sanggi melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

3. Bagi UMKM

- a. Mendapatkan para konsumen baru yang didapatkan melalui media sosial ataupun lainnya.
- b. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi penjualan produk Kopi Mangrove Desa Sanggi.
- c. Pemilik usaha mampu memaksimalkan penggunaan media social dalam meningkatkan penjualan pada usaha UMKM Kopi Mangrove Desa Sanggi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) IIB DARMAJAYA ini adalah:

1. Kepala Desa dan seluruh staff Desa Pulau Pahawang, yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara efisien dan efektif.
2. Pemilik Kopi Mangrove Desa Sanggi.
3. Seluruh masyarakat Desa Sanggi, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan